

Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis IT Guru SMP PGRI Kabupaten Pelalawan

Faisal Amir^{*1}, Deddy Prayama², Fadli Fadilillah³, Riyanto⁴

^{1,2,3,4}Politeknik Negeri Padang

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen Informatika (Kampus Pelalawan), Politeknik Negeri Padang

*e-mail: faisal@pnp.ac.id¹, deddy@pnp.ac.id², fadlifadil@pnp.ac.id³, riyanto@pnp.ac.id⁴

Abstract

In the midst of the global Covid-19 pandemic, the government implemented LFH (Learning From Home) in each region during the implementation of ERCA (Enforcement of Restrictions on Community Activities). Educators, especially teachers, have a duty to organize online teaching and learning activities. The purpose of this activity is to ensure that teachers no longer face difficulties in accessing and using ICT technology, especially in the process of making educational videos on certain topics, and students will be able to easily understand the material provided. This is to be able to understand and indirectly motivate students in learning. The implementation format is Offline, with hands-on practical tutorials. Teachers are also given independent projects as an indicator of understanding and improving skills towards video learning media. The partners gave a positive response to this assistance by trying to use it and were greatly helped by the service activities in the form of making learning videos using the OBS (Open Broadcast Software) application. Based on the results of the questionnaire from the evaluation that was filled out by the teachers after the activity was completed, it was found that 52.2% were satisfied and 45% were very satisfied with the training in making this video learning.

Keywords: ICT, OBS, Open Source, Video Learning

Abstrak

Di tengah merebaknya pandemi Covid-19 secara global, pemerintah memberlakukan Belajar Dari Rumah (Learning From Home) di masing-masing daerah selama pelaksanaan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Pendidik khususnya guru memiliki tugas untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara online. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memastikan bahwa guru tidak lagi menghadapi kesulitan dalam mengakses dan menggunakan teknologi TIK, terutama dalam proses pembuatan video pendidikan tentang topik tertentu, dan siswa akan dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan. Hal ini untuk dapat memahami dan secara tidak langsung memotivasi siswa didalam belajar. Format pelaksanaannya adalah Luring, dengan tutorial langsung praktek. Para guru juga diberikan proyek mandiri sebagai indikator pemahaman dan peningkatan keterampilan terhadap media pembelajaran video. Pihak mitra memberikan respon positif terhadap pendampingan ini dengan mencoba menggunakannya dan sangat terbantu dengan adanya kegiatan pengabdian berupa pembuatan video pembelajaran menggunakan aplikasi OBS(Open Broadcast Software). Berdasarkan hasil kuesioner dari evaluasi yang diisi oleh guru-guru setelah kegiatan selesai didapatkan 52,2% yang puas dan 45% sangat puas dengan adanya pelatihan pembuatan video pembelajaran ini.

Kata kunci: OBS, Open Source, TIK, Video Pembelajaran

1. PENDAHULUAN

Pemerintah memberlakukan LFH (Learning From Home) dan WFH (Work From Home) dimasa pemberlakuan PSBB pada masing-masing daerah dikarenakan penyebaran pandemi Covid-19 diseluruh dunia (Hasan et al., 2022). Hal ini tentunya membawa dampak perubahan terhadap kegiatan dan perilaku manusia dari segala aspek (Hasan et al., 2022). Perkembangan TIK (Teknologi Informasi Dan Komunikasi) didunia pendidikan, ternyata menuntut perubahan dalam segi proses pembelajaran dan kegiatan mengajar untuk membekali siswa didalam menghadapi kompetensi yang semakin tinggi di masa depan (Hasan et al., 2022). Kemajuan TIK didunia pendidikan ternyata juga membawa dampak terhadap aktivitas lain di berbagai aspek (Krisbiantoro et al., 2021). Salah satunya yaitu terhadap kegiatan belajar mengajar di SMP PGRI Kabupaten Pelalawan. Karakter dari Guru-guru didik sekarang tentunya berbeda dengan generasi terdahulu, karena guru-guru didik saat ini berasal dari Generasi Z atau yang

biasa disebut dengan Net Generation (Maesaroh et al., 2020). Tenaga pendidik khususnya guru dituntut untuk menyelenggarakan aktivitas kegiatan belajar mengajar secara daring/online (Hayati et al., 2021). Aktivitas kegiatan belajar mengajar yang dituntut untuk dilakukan oleh tenaga pendidik/guru tidak hanya mengajar saja, melainkan juga didalam memberikan materi pembelajaran, tugas-tugas, dan juga terkait evaluasi melalui soal-soal (Maesaroh et al., 2020).

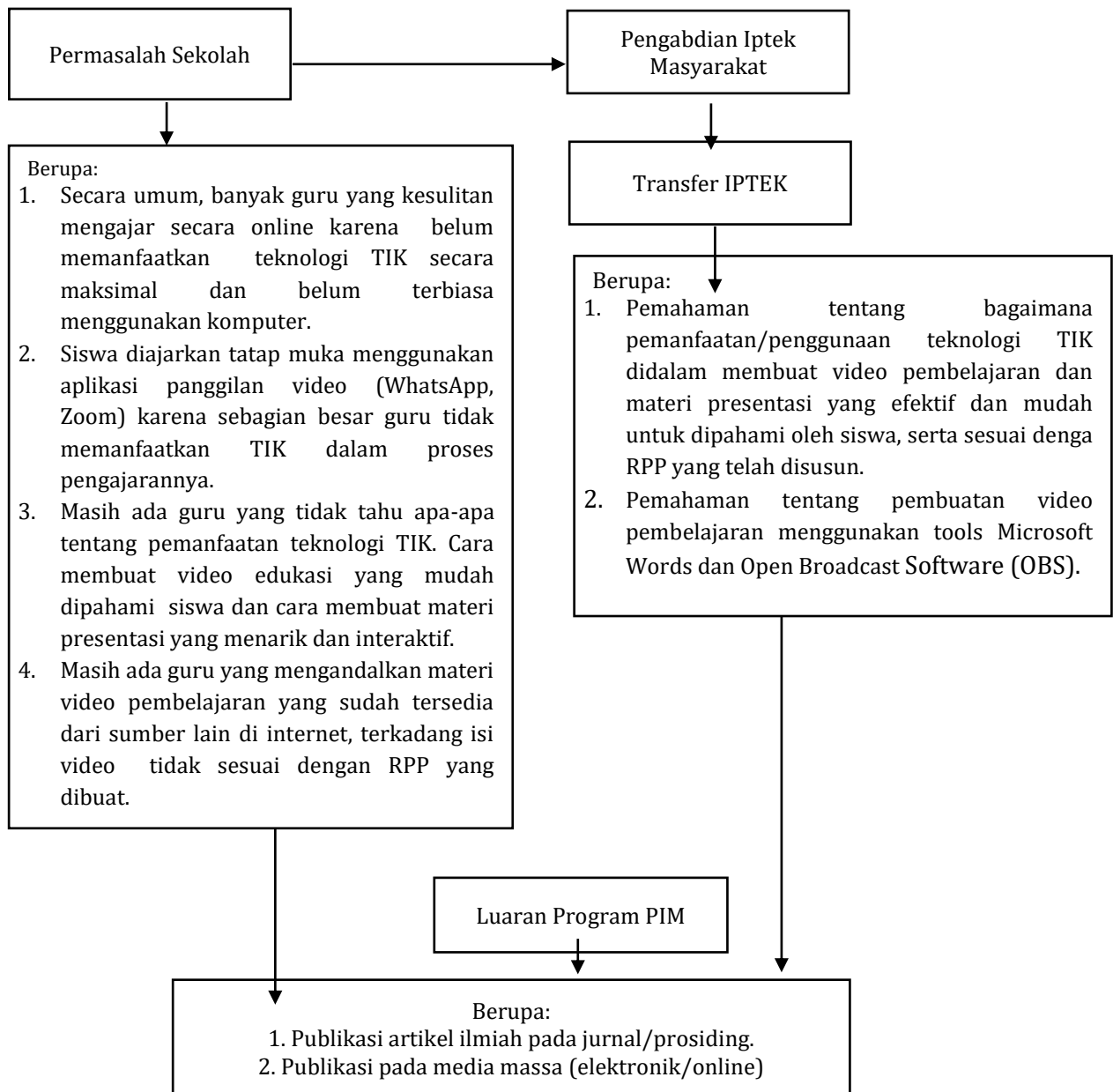
Sebagai sebuah Ibukota Negara, pendekatan penanganan Covid-19 secara tidak langsung menjadi ukuran bagaimana penanganan Covid-19 di Indonesia (Prabowo, 2021). SMP PGRI Kabupaten Pelalawan yang berlokasi di Pangkalan Kerinci yang merupakan kota di Indonesia yang paling rentan terhadap penyebaran pandemi virus Covid-19, hal ini membuat Pemerintah Provinsi Riau menerapkan kebijakan terkait PPKM. Salah satu cara untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar, adalah dengan mengunggah video yang berisi materi-materi pembelajaran ke media sosial seperti Youtube ataupun sejenisnya (Ilham, et al., 2022).

Hasil pengumpulan data awal, terdapat kendala yang sering ditemui dilapangan seperti; Umumnya para guru merasa kesulitan untuk mengajar secara daring, karena banyak dari para guru yang belum memanfaatkan penggunaan teknologi TIK secara optimal serta kurang familiar didalam menggunakan komputer. Kebanyakan guru belum memanfaatkan penggunaan TIK didalam proses mengajar sehingga didalam mengajar siswa dengan melakukan tatap muka menggunakan aplikasi video call seperti zoom, microsoft teams, cisco webex, google meet, whatsapp, dll. Masih terdapat guru yang belum mengetahui terkait pemanfaatan teknologi TIK, seperti misalnya bagaimana cara membuat video pembelajaran yang mudah untuk dipahami oleh siswa serta membuat materi presentasi yang menarik dan interaktif. Masih terdapat guru yang mengandalkan materi video pembelajaran yang sudah ada di internet yang berasal dari sumber yang lain, dan terkadang isi dari video pembelajaran kurang sesuai atau bahkan tidak sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah disusun oleh sekolah.

2. METODE

Program pengabdian ini dilaksanakan di SMP PGRI Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, RIAU. Guru-guru dalam kegiatan ini adalah Guru SMP PGRI yang berjumlah 18 orang. Pengabdian ini dilakukan dengan model pembelajaran tatap muka/luring. Model ini dipilih karena pengabdian dilakukan saat pandemik COVID-19. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2022. Qorib menjelaskan bahwa penggunaan perangkat lunak OBS dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan efektif (Hasan et al., 2022). Sedangkan Krisbiantoro menyatakan bahwa dengan adanya pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi, akan membuat siswa tidak jenuh dalam belajar maupun mengerjakan soal (Hayati et al., 2021). Selanjutnya Rizana menyebutkan bahwa penggunaan OBS dapat meningkatkan pemahaman guru-guru didik dikarenakan materi pembelajaran dalam bentuk video yang komunikatif sehingga mudah untuk dipahami (Ilham, et al., 2022). Pemilihan perangkat lunak OBS juga didasari karena aplikasi tersebut tidak memerlukan koneksi internet untuk pengoperasiannya (Hasan et al., 2022).

Pengusul dan mitra bersepakat memilih bentuk kegiatan ini dengan tujuan agar para guru tidak lagi kesulitan didalam memanfaatkan dan menggunakan teknologi TIK khususnya didalam membuat video pembelajaran untuk materi pelajaran, sehingga siswa atau guru-guru didik dapat dengan mudah didalam memahami materi-materi yang diberikan, sehingga secara tidak langsung memotivasi siswa didalam belajar. Dampak lainnya adalah dapat mengembangkan dan menambah pengetahuan serta wawasan para guru. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan berupa pendampingan pembuatan video pembelajaran menggunakan perangkat lunak Open Broadcast Software (OBS) bagi guru. Bentuk pelaksanaan dilakukan secara luring, yaitu dengan memberikan materi disertai tutorial praktek terkait pemanfaatan teknologi TIK pada dunia pendidikan khususnya didalam membuat video pembelajaran yang dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.



Gambar 1. Sistematis Kegiatan Pengabdian Iptek Masyarakat

Berdasarkan gambar 1 diatas dapat dilihat bagaimana proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan PIM pelatihan membuat video pembelajaran menggunakan tools OBS di SMP PGRI Kabupaten Pelalawan dilakukan secara sistematis dan terukur. Tahapan kegiatan dilakukan mulai dari tahapan observasi masalah yang dihadapi oleh para guru sebagai mitra PIM. Kemudian tim pelaksana melakukan identifikasi masalah dan merumuskan masalah yang ada. Masalah yang ditemukan kemudian ditentukan solusi penyelesaian masalah dan metode pelaksanaan berupa penyampaian materi-materi tentang pemahaman bagaimana pemanfaatan/penggunaan teknologi TIK. Selanjutnya ke tahapan inti, yaitu pelaksanaan kegiatan. Terakhir tim pelaksana melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah berjalan. Hasil dari luaran kegiatan PIM berupa publikasi artikel ilmiah pada jurnal dan publikasi pada media massa electronic/online.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penentuan tema dari kegiatan pengabdian ini berdasarkan dari hasil pengumpulan data awal dilapangan, selain itu juga melihat perkembangan dari situasi terkini yang membutuhkan untuk kegiatan pengabdian terutama yang berhubungan dengan permasalahan pemanfaatan teknologi TIK dimasa pandemi covid-19, pentingnya pengetahuan mengenai TIK untuk mendukung pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi covid-19. Selanjutnya melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah SMP PGRI Kabupaten Pelalawan untuk menentukan dimana dan kapan tempat serta waktu kegiatan akan dilaksanakan, yang kemudian dilanjutkan melalui percakapan pada media sosial menggunakan aplikasi whatsapp. Sehingga disepakati waktu pelaksanaan yaitu pada Sabtu, tanggal 26 Februari 2022 dilakukan secara luring di PNP Kampus Pelalawan. Kemudian finalisasi rancangan acara pelatihan, mulai dari jadwal acara, kesiapan guru-guru, narasumber, serta tools penunjang untuk praktek & pelaksanaan yang dibutuhkan yaitu seperti materi presentasi, modul, kuota internet & jaringan.



Gambar 2. Guru-guru pelatihan dari guru SMP PGRI Pelalawan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan disertai dengan praktik langsung secara virtual. Kegiatan pelatihan ini membatasi guru-guru yang ikut hanya untuk 18 orang guru saja, untuk lebih memaksimalkan materi & praktik yang diberikan. Harapan lainnya agar setiap guru yang menjadi guru-guru pada kegiatan pelatihan ini, nantinya dapat menyampaikan ilmu yang telah didapat kepada para guru lainnya di sekolah tersebut. Kemudian, dilanjutkan dengan pemaparan materi dan praktik secara langkah demi langkah oleh Tim Pengabdian Masyarakat PNP. Materi yang diberikan terkait Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi OBS.



Gambar 3. Guru-guru pelatihan dari guru SMP PGRI Pelalawan

Pertama materi mengenai pengenalan OBS yang merupakan sebuah perangkat lunak yang dapat merekam video maupun live streaming kepada guru-guru. Kemudian materi dilanjutkan mengenai berbagai kelebihan dari perangkat lunak OBS dibandingkan dengan aplikasi lain, seperti cara penggunaan yang cukup mudah dipelajari oleh pemula, dapat

digunakan secara gratis karena sifatnya open source, dapat digunakan untuk merekam layar maupun video, dan juga dapat digunakan untuk live streaming melalui kanal youtube maupun facebook.



Gambar 4. Guru-guru pelatihan dari guru SMP PGRI Pelalawan

Materi dilanjutkan tutorial kepada guru-guru mengenai beberapa fitur yang terdapat pada perangkat lunak OBS, yang dapat digunakan untuk mendukung pembuatan video pembelajaran seperti menambahkan logo, gambar, serta tulisan pada OBS, membuat tulisan berjalan, menambahkan ilustrasi pembicara didalam materi presentasi.

Materi terakhir yaitu praktek dan tutorial bagaimana menghubungkan perangkat lunak OBS agar dapat disiarkan secara langsung (live streaming) melalui kanal youtube. Guru-guru diharuskan sudah mempunyai akun youtube, apabila belum mempunyai maka wajib melakukan pendaftaran salah satunya dengan membuat akun gmail pada google.

Kegiatan ini mendapat apresiasi oleh guru-guru seperti yang disampaikan oleh Kepala Sekolah SMP PGRI, karena materi yang diberikan oleh narasumber sangat praktis dan memang sangat mudah dilakukan dan penambahan dengan praktik oleh narasumber secara langkah demi langkah. Semua materi yang diberikan disertai praktek dan tutorial secara bertahap yang dapat digunakan untuk pembuatan video pembelajaran didalam mendukung kegiatan pembelajaran jarak jauh, sehingga guru tidak hanya memberi materi maupun tugas kepada siswa, tetapi juga memberikan penjelasan melalui video pembelajaran yang telah dibuat.

Materi pelatihan dari kegiatan pengabdian diunggah ke cloud menggunakan platform google drive melalui tautan berikut https://drive.google.com/file/d/1V_PDERhjR4orYQMqzDBG3XHV2G5U7-7f/view?usp=sharing, sedangkan luaran berita dengan alamat <https://www.halloriau.com/read-pendidikan-1418737-2022-03-02-dosen-pnp-kampus-pelalawan-adakan-pelatihan-pembuatan-video-pembelajaran-untuk-guru-smp.html>. Pada akhir kegiatan pengabdian ini dilakukan evaluasi kegiatan dengan memberikan kuesioner melalui google form yang diisi oleh guru-guru, dengan hasil yang diperlihatkan oleh tabel berikut.

Tabel 1. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian

Instrumen	Skor (%)			
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Materi sesuai kebutuhan saya	0	0	40	60
Materi sesuai harapan saya	0	4	60	36
Penyampaian materi menarik	0	20	52	28
Materi jelas dan mudah dipahami	0	0	65	35

Waktu yang tersedia sudah sesuai	0	0	46	54
Kegiatan pengabdian dilakukan secara berkelanjutan	0	4	54	42
Setiap pertanyaan dijawab dengan baik oleh pemateri	0	0	55	45
Saya mendapat manfaat dari kegiatan pengabdian	0	0	60	40
Kegiatan pengabdian berhasil meningkatkan pengetahuan dan kemampuan saya	0	0	50	50
Secara umum saya puas dengan kegiatan pengabdian	0	0	40	60

Berdasarkan hasil kuesioner dari evaluasi yang diisi oleh guru-guru setelah kegiatan selesai didapatkan 2,8% tidak setuju karena materi tidak sesuai harapan dan penyampaian kurang menarik, 52,2% puas karena materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pengajaran selama kondisi pandemik dan 45% sangat puas dengan adanya pelatihan pembuatan video pembelajaran ini karena dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru-guru dalam mengajar siswa.

4. KESIMPULAN

Penetapan topik kegiatan Pengabdian Iptek Masyarakat ini didasarkan pada hasil pendataan awal di lapangan dan perkembangan situasi terkini yang membutuhkan kegiatan pelayanan, terutama terkait dengan isu penggunaan teknologi IT selama masa pandemi COVID-19. Pentingnya pengetahuan TIK untuk mendukung pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19. Kemudian berkoordinasi dengan Kepala Sekolah SMP PGRI Kabupaten Pelalawan untuk menentukan lokasi dan waktu kegiatan. Kemudian melanjutkan percakapan di media sosial melalui aplikasi WhatsApp. Disepakati bahwa Sabtu 26 Februari 2022 akan dilaksanakan secara Luring di PNP Kampus Pelalawan. Kemudian finalisasi rancangan acara pelatihan, mulai dari jadwal acara, kesiapan guru-guru, narasumber, serta tools penunjang untuk praktek & pelaksanaan yang dibutuhkan yaitu seperti materi presentasi, modul, kuota internet & jaringan. Lebih lanjut, para guru diharapkan mampu mengembangkan media pembelajaran daring sesuai dengan kondisi kelas. Berdasarkan hasil kuesioner dari evaluasi yang diisi oleh guru-guru setelah kegiatan selesai didapatkan 52,2% yang puas dan 45% sangat puas dengan adanya pelatihan pembuatan video pembelajaran ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Yayasan dan Kepala Sekolah SMP PGRI Kabupaten Pelalawan yang telah mempercayakan bapak/ibu gurunya kepada kami, sehingga dengan adanya pelatihan dalam Program Pengabdian Iptek Masyarakat ini kami dapat memberikan bekal materi untuk menunjang softskill bapak/ibu guru dengan hasil yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- G. Regulation. (2003). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta Peratur. Pemerintah.
- Hasan, F.N., Yos, F., dkk. (2022). Pendampingan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Open Broadcast Software Bagi Guru. DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(3), 806-814. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i3.9785>.
- Hayaty, M., Wahyuni, Istiningsih, S. N., Putra, A. D., Maemunah, M., Satya, B., & Nurani, D. (2021). Pelatihan Pembuatan Konten Pembelajaran Menggunakan Open Broadcast Software.

- Abdifomatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika, 1(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.25008/abdifomatika.v1i2.142>.
- Ilham, A., Sarip, M., & Setiadi, S. (2022). Peningkatan Kompetensi Profesi Guru Bahasa Arab Melalui Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah Berbasis Open Journal System. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 7–13.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.7803>.
- Krisbiantoro, D., Azis, A., & Fitriani, A. (2021). Pelatihan OBS Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Kualitas Dan Kreativitas Guru SD Negeri 1 Pliken Pada UPK Kec. Kembaran Banyumas. *JURPIKAT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Dharma Patria*, 2(3), 432–443.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i3.692>.
- Maesaroh, M., Gufron Amirullah, Eka Kartikawati, & Mega Elvianasti. (2020). Pelatihan Pembelajaran Biologi Berbasis ICT bagi Guru Muhammadiyah DKI Jakarta. *Jurnal SOLMA*, 9(2), 347–353. <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.4897>.
- Prabowo, C. (2021). Ibukota DKI Jakarta Dalam Menghadapi Pandemi COVID 19. *Jurnal Syntax Administration*, 2(1), 38–48. Retrieved from <https://journalsyntaxadmiration.com/index.php/jurnal/article/view/172>.
- Praptama, S. S., Setiyoaji, W. T., & Purwaningsih, E. (2021). Pengaruh Video Pembelajaran Dengan Model Discovery Learning Materi Suhu Dan Kalor Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 7(2), 131–140.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jpft.v7i2.2934>.
- Qorib, A., & Zaniyati, H. S. (2021). Penggunaan Open Broadcast Software Studio dalam Mendesain Video Pembelajaran Era Pandemi. *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam STAI Syaikhuna Moh. Cholil Bangkalan*, 12(1), 87–98. Retrieved from <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/syaikhuna/article/view/4320>.
- Qorib, A. (2021). Developing Interactive Learning Media Using OBS to Create Video Lecturer for “Preaching Islamic Hospitality. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 56–69.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36840/ulya.v6i1.438>.
- Rizal, A., Adam, R. I., & Susilawati. (2018). Sistem Kelas Virtual dan Pengelolaan Pembelajaran Berbasis 3-Dimensional Virtual World. *JEPIN (Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika)*, 4(2), 132–140. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jp.v4i2.27449>.
- Rizana, D., & Huda, M. (2021). Training on making learning videos using OBS studio. *Community Empowerment*, 6(5), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.31603/ce.4527>.
- Sidik, F., Suhada, I., Anwar, A. H., & Hasan, F. N. (2022). Analisis Sentimen Terhadap Pembelajaran Daring Dengan Algoritma Naive Bayes Classifier. *Jurnal Linguistik Komputasional*, 5(1), 34–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.26418/jlk.v5i1.79>.
- Wulansari, A., Wulanjani, A. N., Arvianti, G. F., Anggraini, C. W., & Ratnaningsih, E. (2021). Pendampingan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Gamifikasi di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 328–334.
<https://doi.org/10.31294/jabdimas.v4i2.10551>.